

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi aturan sinus dan cosinus di kelas X SMA Negeri 3 Medan, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,7347 > 1,6646$. Pada setiap aspek kemampuan pemecahan masalah matematika, siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diajukan peneliti adalah:

1. Bagi guru khususnya matematika diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe TPS pada proses belajar mengajar dalam membuat siswa lebih aktif pada proses pembelajaran.
2. Bagi guru matematika yang ingin meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, model pembelajaran STAD adalah pilihan yang tepat hal ini dikarenakan model STAD melatih siswa untuk berinteraksi supaya saling memotivasi dan membantu satu sama lain dalam memahami pelajaran dan adanya pemberian penghargaan membuat siswa lebih bersemangat dan lebih bertanggung jawab terhadap kelompoknya untuk mencapai kesuksesan memecahkan masalah.
3. Bagi calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama namun dengan materi dan tingkatan kelas yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.